

**PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DAN MINAT MENJADI  
GURU TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2021-2022 UNIVERSITAS JAMBI**

Hutri Charlina<sup>1</sup>, Muazza<sup>2</sup>, Destri Yaldi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Jambi

[putrijambi765@gmail.com](mailto:putrijambi765@gmail.com)<sup>1</sup>, [muazza@unja.ac.id](mailto:muazza@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [destriyaldi@unja.ac.id](mailto:destriyaldi@unja.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam menekuni profesi guru, di mana lulusan kependidikan masih banyak memilih karier di luar bidang keguruan. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Program Kampus Mengajar dan Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021-2022 Universitas Jambi baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan sampel penelitian sebanyak 85 mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2021-2022 Universitas Jambi dan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Berdasarkan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan program kampus mengajar terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai t-hitung sebesar 4,540 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. (2) terdapat pengaruh yang signifikan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai t-hitung sebesar 6,141 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. (3) terdapat pengaruh yang signifikan program kampus mengajar dan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru secara simultan sebesar 75,236.

**Kata Kunci:** Program Kampus Mengajar, Minat Menjadi Guru, Kesiapan Menjadi Guru.

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the low readiness of Economic Education students in pursuing the teaching profession, where many education graduates still choose careers outside the teaching field. This study aims to determine the effect of the Campus Teaching Program and Interest in Becoming a Teacher on Readiness to Become a Teacher in Economic Education Students Class of 2021-2022, Jambi University, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative approach with a descriptive survey method. The data collection technique uses a questionnaire with a research sample of 85 economic education students Class of 2021-2022, Jambi University, and the sampling technique uses simple random sampling. Based on multiple linear regression analysis, it shows that: (1) there is a significant influence of the campus teaching program on*

---

*readiness to become a teacher with a t-value of 4.540 and a significance value of 0.000. (2) there is a significant influence of interest in becoming a teacher on readiness to become a teacher with a t-value of 6.141 with a significance level of 0.000. (3) there is a significant influence of the campus teaching program and interest in becoming a teacher on readiness to become a teacher simultaneously amounting to 75.236.*

**Keywords:** *Campus Teaching Program, Interest In Becoming A Teacher, Readiness To Become A Teacher.*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Peran guru dalam sistem pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis sebagai agen pembentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Keberhasilan pendidikan suatu bangsa, sebagaimana dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara, sangat bergantung pada proses pembelajaran yang merdeka, mandiri, dan berpusat pada perkembangan peserta didik. Dalam konteks perguruan tinggi, kesiapan mahasiswa sebagai calon guru menjadi indikator penting untuk menjamin kualitas pendidikan di masa mendatang.

Berdasarkan penelitian Slameto (2015) kesiapan adalah kondisi fisik, mental, dan emosional seseorang yang membuatnya mampu merespon situasi tertentu secara tepat. Kesiapan menjadi guru berarti kemampuan mahasiswa untuk menguasai kompetensi pedagogic, kepribadi, sosial, serta profesional secara terpadu (Sukmawati, 2019). Sejalan dengan itu, Albert Bandura menjelaskan dalam teori efikasi diri bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya sangat menentukan kesiapan dalam menjalankan tugas profesional, termasuk profesi guru.

Kesiapan calon guru dapat dipengaruhi oleh minat terhadap profesi keguruan. John Dewey menegaskan bahwa minat merupakan pendorong dari dalam diri individu yang memunculkan keinginan kuat untuk terlibat aktif dalam suatu bidang tanpa tekanan eksternal. Semakin tinggi minat seseorang terhadap profesi guru, maka semakin tinggi juga kesiapan yang dimiliki (Yulianto & Khafid, 2016). Minat yang kuat mendorong calon guru untuk lebih mengasah kompetensi dan mempersiapkan dirinya secara profesional.

Salah satu program strategis yang dirancang untuk mempersiapkan *soft skill* dan *hard skill*, kemampuan mengajar mahasiswa adalah program kampus mengajar merdeka (MBKM) yang digagas oleh Nadiem Makarim di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk turun secara langsung membantu pembelajaran di sekolah, khususnya

literasi dan numerasi, sekealigus melatih kepemimpinan serta kemampuan adaptasi teknologi (Yanuarsari et al., 2022)

Keterlibatan mahasiswa dalam program kampus mengajar terbukti meningkatkan kesiapan mereka dalam peran pedagogik, sosial, dan profesional karena menghadirkan pengalaman mengajar nyata di sekolah yang ditujuh (Etika et al., 2021; Shabrina, 2022). Meski demikian, kesiapan personal mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru masih beragam. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terdapat sebesar 48,9% mahasiswa merasa tidak siap menjadi guru, sementara hanya 8,7% yang merasa sangat siap. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesiapan mahasiswa sebagai calon guru masih perlu ditingkatkan dan diuji lebih lanjut dari faktor pengalaman mengajar di lapangan dan minat menjadi guru.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program kampus mengajar dan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021-2022 Universitas Jambi baik secara parsial maupun simultan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data dalam bentuk angka yang dianalisis secara statistic (sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan survei deskriptif. Dalam kasus ini, pendekatan deskriptif survei digunakan untuk mengukur pengaruh program kampus mengajar (X1) dan minat menjadi guru (X2) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2021-2022 Universitas Jambi.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021-2022 Universitas Jambi sebanyak 85 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling sebanyak 70 responden (mahasiswa) yang di peroleh dengan menggunakan rumus slovin.

Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket yang disebar kepada sampel penelitian. Angket sebagai alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang dibuat menggunakan skala likert. Uji coba instrument yang dilakukan adalah uji validatas dan uji reliabilitas. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan adalah uji persyaratan analisis, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesisi.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Table 1. Uji Normalitas

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,85703023
Most Extreme Differences	Absolute	0,090
	Positive	0,072
	Negative	-0,090
Test Statistic		0,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil hasil pengujian One-Sample Kolmogorov Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 yang berarti nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  sehingga menunjukkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki nilai berdistribusi normal atau memenuhi syarat analisis.

Table 2. Uji linearitas kesiapan menjadi guru terhadap program kampus mengajar

**Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Kesiapan Menjadi Guru(Y) Terhadap Program Kampus Mengajar (X1)**

ANOVA Table					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combine)	2545,226	27	94,268	5,033	0,000

Kesiapan		Linearity	1727,591	11	1727,591	92,242	0,000
Menjadi	Between	Deviation	817,635	226	31,447	1,679	0,066
Guru *	Groups	from					
Program		Linearity					
Kampus	Within Groups		786,617	442	18,729		
Mengajar	Total		3331,843	669			

Sumber: Olahan data peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, diperoleh nilai Deviation From Linearity sebesar 0,066. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau  $0,066 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kesiapan menjadi guru (Y) dengan program kampus mengajar (X1) bersifat linear.

Table 3. Uji linearitas kesiapan menjadi guru terhadap minat menjadi guru

**Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Kesiapan Menjadi Guru(Y) Terhadap Minat Menjadi Guru (X2)**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan	Between	(Combined)	2541,960	26	97,768	5,322	0,000
Menjadi	Groups	Linearity	1989,574	1	1989,574	108,309	0,000
Guru *		Deviation	552,385	25	22,095	1,203	0,291
Minat		from					
Menjadi		Linearity					
Guru	Within Groups		789,883	43	18,369		
	Total		3331,843	69			

Sumber: Olahan data peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, diperoleh nilai Deviation From Linearity sebesar 0,291. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau  $0,291 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kesiapan menjadi guru (Y) dengan minat menjadi guru (X2) bersifat linear.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	Std.						
	B	Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	2,728	4,815		0,567	0,573		
Program Kampus Mengajar	0,360	0,079	0,392	4,540	0,000	0,617	1,621
Minat Menjadi Guru	0,406	0,066	0,530	6,141	0,000	0,617	1,621

a. Dependent Variable: KESIAPAN MENJADI GURU

Sumber: Olahan data peneliti, 2025

Berdasarkan data yang disajikan pada nilai multikolinearitas VIF (variance inflation factor) yaitu 1,621 yang mana memiliki nilai lebih dari kecil dari 10 ( $1,621 < 10$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam variabel bebas pada penelitian ini.

Tabel 5. Uji Hereroskedasitas

Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastistas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Std.				
	B	Error	Beta		
1 (Constant)	5,467	3,278		1,668	0,100

Program Kampus Mengajar	-0,072	0,054	-0,204	-1,329	0,188
Minat Menjadi Guru	0,038	0,045	0,129	0,841	0,403

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Olahan data peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastistas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel program kampus mengajar (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,188. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastistas. Selanjutnya pada variabel minat menjadi guru (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,403. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah atau gejala heteroskedastistas.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.20 Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2,728	4,815		0,567	0,573
	Program Kampus Mengajar	0,360	0,079	0,392	4,540	0,000
	Minat Menjadi Guru	0,406	0,066	0,530	6,141	0,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi guru

Sumber: Olahan data peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang disajikan, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut  $Y = 2,728 + 0,360 X_1 + 0,406 X_2 + e$ . Berdasarkan hasil analisis

penelitian pada tabel di atas diperoleh koefisien sehingga persamaan regresi linear berganda dapat diinterpretasikan data sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 2,728 diartikan bahwa jika Program Kampus Mengajar (X1) dan Minat Menjadi Guru (X2) diasumsikan = 0 maka kesiapan menjadi guru (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021-2022 Universitas Jambi secara konstanta sebesar 2,728. Nilai koefisien regresi variabel Program Kampus Mengajar (X1) sebesar 0,360 bertanda positif yang diartikan bahwa nilai koefisien regresi linear berganda variabel program kampus mengajar mempunyai hubungan yang searah dengan kesiapan menjadi guru. Nilai koefisien minat menjadi guru (X2) sebesar 0,406 nilai positif.

Tabel 7. Uji Parsial

**Tabel 4.21 Hasil Uji X Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		Std. Error		Beta	t Sig.
		B	Error		
1	(Constant)	2,728	4,815		0,567 0,573
	Program Kampus Mengajar	0,360	0,079	0,392	4,540 0,000
	Minat Menjadi Guru	0,406	0,066	0,530	6,141 0,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi guru

Sumber: Olahan data peneliti, 2025

Hasil pengujian pada variabel program kampus mengajar diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sebesar  $4,540 > 1,66792$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat



pengaruh positif dan signifikansi antara program kampus mengajar (X1) terhadap kesiapan menjadi guru.

Hasil pengujian pada variabel program kampus mengajar diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sebesar  $6,641 > 1,66792$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara minat menjadi guru (X1) terhadap kesiapan menjadi guru (Y).

Tabel 8. Uji Simultan

**Tabel 4.22 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2305,352	2	1152,676	75,236	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1026,491	67	15,321		
	Total	3331,843	69			
a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Guru						
b. Predictors: (Constant), Minat Menjadi Guru, Program Kampus Mengajar						

Sumber: Olahan data peneliti, 2025

Berdasarkan data yang disajikan, nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  atau  $75,236 > 3,13$  dan nilai sig lebih kecil daripada nilai probabilitas  $0,05$  atau sig.  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen (program kampus mengajar dan minat menjadi guru) secara simultan terhadap variabel kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021-2022 Universitas Jambi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 <sup>a</sup>	0,692	0,683	3,914
a. Predictors: (Constant), Minat Menjadi Guru, Program Kampus Mengajar				
Sumber: Olahan data peneliti, 2025				

Pada tabel diatas, diperoleh hasilnya sebesar 0,683. Hal tersebut menunjukkan bahwa 68,3% pada variabel dependen (kesiapan menjadi guru) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model yaitu program kampus mengajar dan minat menjadi guru secara bersama-sama. Dengan ini, kedua variabel tersebut berkontribusi sebesar 68,3% terhadap kesiapan menjadi guru.

Pembahasan

A. Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021-2022 Universitas Jambi

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diartikan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $4,540 > 1,66792$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{o1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel program kampus mengajar terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021-2022 Universitas Jambi.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Muflichia & Susilowati (2024) dengan judul penelitian “Pengaruh program kampus mengajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru” hasil menyatakan bahwa kampus menagajar memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap kesiapan mahasiswa dalam menjadi guru. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Siburian & Nurlaili (2023) menyatakan bahwa kampus menagajar merupakan salah satu aspek yang dapat

mempengaruhi kesiapan menjadi guru. Hal ini menunjukkan bahwa kampus mengajar memberikan pengalaman dan kesiapan mahasiswa di masa depan untuk menjadi seorang guru.

### **B. Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021-2022 Universitas Jambi**

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diartikan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $6,141 > 1,667$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021-2022 Universitas Jambi.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Sunardi et al., 2023) dengan judul "Pengaruh Minat dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Produktif Mahasiswa Program Studi Kependidikan" hasil ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif minat terhadap menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru. Adapun penelitian lain menurut Astuti (2016) dengan judul "Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Sikap Keguruan Terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan ekonomi angkatan 2015 Fakultas pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI BALI" hasil menyatakan bahwa minat menjadi guru terhadap kesiapan mengajar terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila minat menjadi guru sangat baik, maka mahasiswa akan sangat siap menjadi guru, sehingga calon guru dimasa depan akan lebih profesional dalam menjalankan tugasnya.

### **C. Pengaruh Program Kampus Mengajar Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021-2022 Universitas Jambi**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 75,236 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,13 atau ( $75,236 > 3,13$ ) dan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program kampus mengajar dan minat menjadi guru

secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021-2022 Universitas Jambi.

Berdasarkan hasil perhitungan pada *model summary R square* menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,683 atau 68,3%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel program kampus mengajar dan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 68,3% sedangkan sisanya sebesar 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan peneliti dalam penelitian lain.

Hal ini menunjukkan bahwa kesimpulan dari kedua variabel memiliki kontribusi yang positif dan saling mendukung dalam kesiapan menjadi guru. Program kampus mengajar dapat memberikan pengalaman mengajar secara langsung sehingga mahasiswa mempersiapkan diri untuk menjadi guru dimasa depan, sedangkan minat menjadi guru menjadi fondasi dalam meningkatkan kesiapan untuk menjadi seorang guru dimasa yang akan datang.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

1. Terdapat pengaruh antara program kampus mengajar terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021-2022 Universitas Jambi. Hal ini diartikan bahwa terdapat pengaruh program kampus mengajar terhadap kesiapan menjadi guru, jika program kampus mengajar memberikan pengaruh yang sangat baik maka kesiapan untuk menjadi seorang guru semakin meningkat.
2. Terdapat pengaruh antara minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021-2022 Universitas Jambi. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi minat untuk menjadi seorang guru semakin meningkat kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru.
3. Terdapat pengaruh antara program kampus mengajar dan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021-2022 Universitas Jambi. . Hal ini diartikan bahwa program kampus mengajar dan minat menjadi guru memberikan pengaruh serta kontribusi yang sangat baik terhadap kesiapan untuk menjadi guru.

**Saran**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh dan pembahasan yang ada, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan untuk mahasiswa yang sudah mengikuti program kampus mengajar dan juga calon seorang guru dapat memahami tentang guru yang profesional, dan mempersiapkan diri dengan matang-matang untuk menjadi guru dimasa depan.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama disarankan untuk dapat memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda-beda dan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi program kampus mengajar dan minat menjadi terhadap kesiapan menjadi guru. Sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai guru.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, N. W. W. (2016). Pengaruh minat menjadi guru dan sikap keguruan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan ekonom angkatan 2015 fakultas pendidikan ilmu pengetahuan sosial ikip pgri Bali. *Social Studies*, 4(2), 1–8 <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies/article/view/446%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies/article/download/446/348>
- Etika, E. D., Pratiwi, S. C., Lenti, D. M. P. L., & Al Maida, D. R. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi di SDN Dawuhan Sengon 2. *Journal of Educational Integration and Development*, Vol 1 Nomor (4), 281–290.
- Muflichia, L., & Susilowati, L. (2024). Pengaruh kampus mengajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 12(2), 131. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v12i2.20487>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>

- Siburian, S., & Nurlaili, E. I. (2023). Literasi Ekonomi dan Kegiatan Program Kampus Mengajar pada Kesiapan untuk Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21185–21196.
- Sukmawati, R. (2019). Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik. *Jurnal Analisa*, 5(1), 95–102. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i1.4789>
- Sunardi, Syarifudin, R., & Machmoed, B. R. (2023). Pengaruh Minat dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Produktif Mahasiswa Program Studi Kependidikan Pendahuluan Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia sehingga dapat tercapainya negara yang terus ber. *JAMBURA (Journal of Engineering Education)*, 2(1), 22–29.
- Yanuarsari, R., Asmadi, I., Muchtar, H. S., & Sulastini, R. (2022). Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Meningkatkan Kemandirian Desa. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 5(2), 52. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v5i2.9659>.